

## IMPLEMENTASI BRIDGING ANTREAN ONLINE V2 (ANTROL) BPJS KESEHATAN PADA APLIKASI SIMRS KHANZA

Yuli Zulfiana H<sup>1</sup>, Poetri Lestari L Sesuaiapitasari B<sup>2</sup>, Lutfi Budi Ilmawan<sup>3</sup>

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muslim Indonesia

Email: yulizulfianahafid@gmail.com, poetrilestari@umi.ac.id, lutfibudi.ilmawan@umi.ac.id

---

### KATA KUNCI

Antrean Online V2,  
Bridging, SIMRS

### ABSTRACT

*The implementation of Bridging Online Queue V2 (Antrol) aims to find out how to overcome the buildup of queues at the hospital admission counter so that there is no duplicate data, knowing the development of the online queue web service version 2.0 with the SIMRS Khanza application with the web service method or API (Application Programming Interface) so that it can perform two service processes without any intervention of one system with another system directly. The system testing stage uses the user acceptance test method to validate the system developed based on the scenario. From the results of data analysis obtained from the results of questionnaires given to users that the bridging system developed can be accepted with a score presentation of 85% (good).*

Antrean Online V2,  
Menjembatani,  
SIMRS

### ABSTRAK

Implementasi Bridging Antrean Online V2 (Antrol) bertujuan untuk mengetahui cara mengatasi penumpukan antrean di loket admission rumah sakit agar tidak terjadi rangkap data, mengetahui pengembangan web service antrean online versi 2.0 dengan aplikasi SIMRS Khanza dengan metode web service atau API (Application Programming Interface) agar dapat melakukan dua proses pelayanan tanpa ada intervensi satu sistem dengan sistem lain secara langsung. Tahapan pengujian system menggunakan metode user acceptance test untuk melakukan validasi terhadap sistem yang dikembangkan berdasarkan skenario. Dari hasil analisa data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada pengguna bahwa sistem bridging yang dikembangkan dapat diterima dengan presentasi skor 85% (baik).

---

### PENDAHULUAN

Pendaftaran pasien merupakan salah satu pelayanan rumah sakit yang harus selalu diunggulkan agar proses pelayanan terhadap pasien berjalan lebih baik dan optimal (Wahyudin, Suhada, Hidayatulloh, & Firmansyah, 2019). Hal ini tentunya harus didukung pula dengan manajemen sistem yang dapat mempermudah aktivitas tersebut.

Melihat hal ini, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan berupaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat salah satunya dengan menghadirkan layanan antrean online BPJS Kesehatan melalui Aplikasi Mobile JKN (Endartiwi & Kusumaningrum, 2020). Sehingga diharapkan masyarakat tidak antre terlalu lama saat melakukan pendaftaran. Tidak hanya menciptakan inovasi, BPJS Kesehatan juga berupaya untuk melakukan

## *Implementasi Bridging Antrean Online V2 (Antrol) BPJS Kesehatan Pada Aplikasi SIMRS Khanza*

monitoring terhadap implementasinya (Sodani & Fanida, 2020). Implementasi antrean online merupakan komitmen fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan (Hasrillah, Cikusin, & Hayat, 2021).

Bridging system BPJS Kesehatan dengan SIMRS Khanza bertujuan untuk mempermudah pasien BPJS dalam melakukan proses verifikasi dan registrasi, sehingga kedua proses tersebut dapat dilakukan dalam satu proses registrasi (SALSABILA, 2022). Hubungan kedua sistem tersebut dikelola dengan web service atau API (*Application Programing Interface*) yang akan membatasi akses ke masing-masing sistem.

Sebelumnya telah dilakukan implementasi Bridging Antrean Online Versi 1.0, akan tetapi BPJS Kesehatan melakukan pengembangan aplikasi Versi 2.0 yang menambahkan beberapa fitur antara lain menampilkan sisa antrean per peserta yang berfungsi untuk melihat sisa antrean terkini di FKRTL, fitur pembatalan antrean yang telah dilakukan berdasarkan parameter kode boSesuaiing, fitur dalam hal pengiriman identitas pasien bagi pasien baru yang belum memiliki rekam medis dan fitur check in ketika pasien sudah sampai di fasilitas kesehatan yang berfungsi untuk mengkonfirmasi kehadiran pasien dan sebagai trigger awal waktu tunggu pasien. Sehingga SIMRS diwajibkan untuk menyesuaikan pengembangan web service bridging antrean online Versi 2.0.

### **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini dimulai dari proses perancangan terhadap kegiatan bridging antara web service mobile JKN dengan web service SIMRS, Metode Pengembangan sistem waterfall merupakan metode pengembangan perangkat lunak tradisional yang sistematis (Pricillia, 2021). Metode ini memiliki lima tahapan proses, diantaranya *Communication, Planning, Modeling, Construction, dan Deployment*.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada RSUD Syekh Yusuf Kab. Gowa menghasilkan terimplementasinya bridging antrean online Mobile JKN pada Aplikasi SIMRS yang dapat membantu mengatasi penumpukan antrean di loket admisi Rumah sakit dan terjadinya rangkap data. Adapun hasil penelitian yang di peroleh setelah system di implementasikan dapat dilihat dari beberapa interfaces dibawahini :



**Gambar 1.**Tampilan dashboard

Pada gambar 6 merupakan tampilan dashboard yang dilihat oleh peserta/pasien BPJS Kesehatan setelah login, dapat memilih Pendaftaran Pelayanan (Antrean).



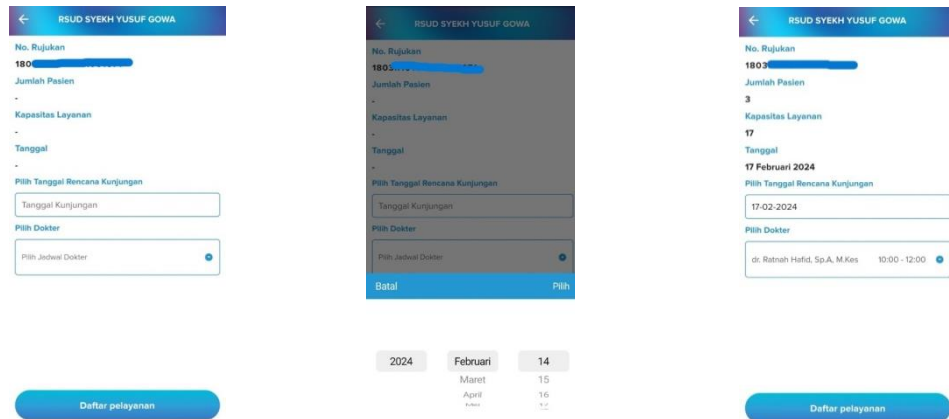
**Gambar 2.** Tampilan Pemilihan Jenis Fasilitas Kesehatan

Pada gambar 2 merupakan tampilan pemilihan jenis fasilitas Kesehatan, untuk melakukan kunjungan berobat pada rumah sakit maka yang di pilih adalah faskes rujukan tingkat lanjut dimana sebelumnya pasien sudah mendapatkan surat rujukan dari faskes tingkat pertama (Pratama & Farina, 2021).



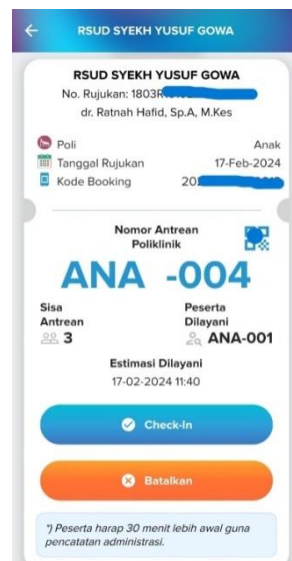
**Gambar 3.** Tampilan Riwayat Kunjungan

Pada gambar 3 merupakan tampilan riwayat kontrol serta pengambilan nomor antrean untuk kunjungan berikutnya.



Gambar 4. Tampilan Kategori Ambil Antrean

Pada gambar 4 merupakan kategori dalam pengambilan nomor antrian yang dapat dilakukan peserta BPJS Kesehatan dapat memilih tanggal kunjungan dan memilih dSesuaiiter sesuai jadwal pelayanan di rumah sakit, pada aplikasi akan menampilkan jumlah pasien yang telah melakukan pengambilan antrean dan sisa kapasitas layanan pada tanggal kunjungan yang telah dipilih (Laksmana & Darujati, 2018).



Gambar 5. Tampilan Antrean Polik

Pada gambar 10 merupakan tampilan nomor antrean pada polik yang dituju dengan menampilkan kode boSesuaiing, tujuan polik, sisa antrean, peserta yang dilayani, estimasi dilayani, tombol chek in dan tombol batalkan.

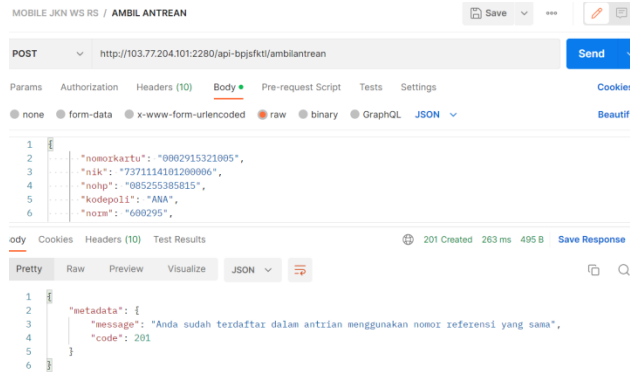
Implementasi Bridging antrean Online BPJS Kesehatan pada aplikasi SIMRS dengan 5 aspek perspektif untuk mengukur kinerja serta mencari kekurangan dari sistem tersebut sehingga dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan user (MAMONDOL, 2022).

Dalam pengembangannya digunakan metode waterfall yang tahapannya sistematis. Berdasarkan ujicoba aplikasi pendaftaran Antrean online pada Aplikasi Mobile JKN yang terintegrasi dengan SIMRS (Sofianto, 2020), Pasien BPJS Kesehatan berhasil menggunakan aplikasi ini yang dapat membantu pihak admisi Pendaftaran rumah sakit dalam melakukan



c. Ambil Antrean

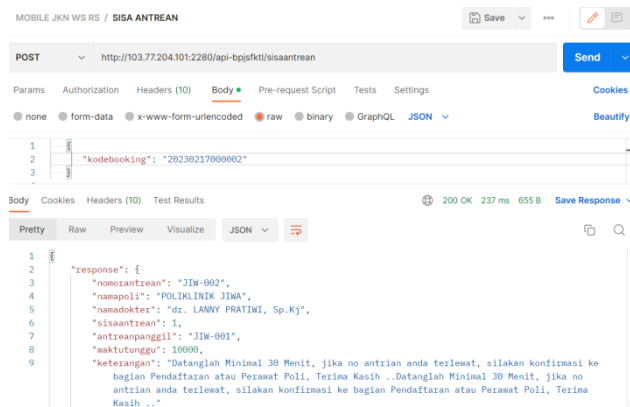
Service Post Ambil Antrean berfungsi untuk mengambil nomor antrean dengan parameter data peserta, poli dan tanggal kunjungan(Rochman, 2020).



Gambar 8. Service Post Ambil Antrean

d. Sisa Antrean

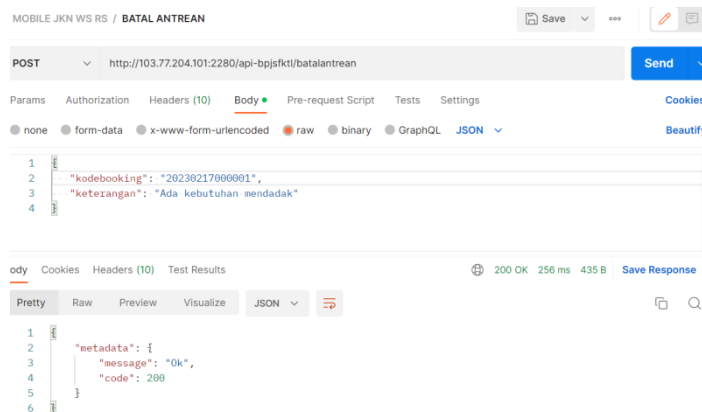
Service Post Sisa Antrean berfungsi untuk Menampilkan sisa antrean per pasien. Untuk melihat sisa antrean terkini di FKRTL.



Gambar 9. Service Get Sisa Antrean

e. Batal Antrean

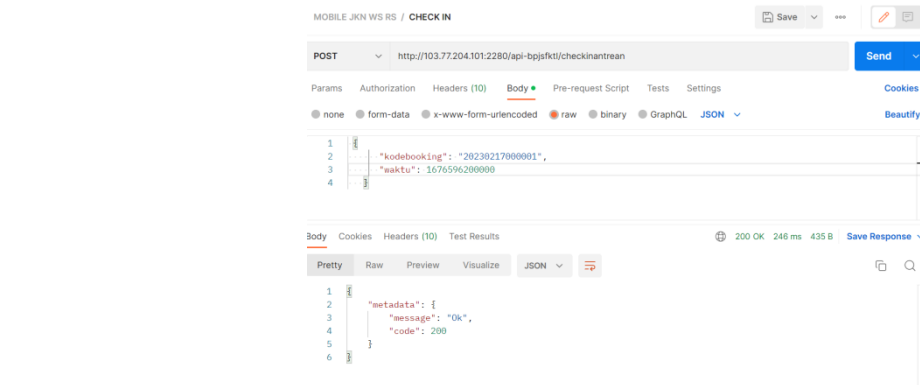
Berfungsi untuk membatalkan antrean.



Gambar 10. Service Batal Antrean

f. Check In

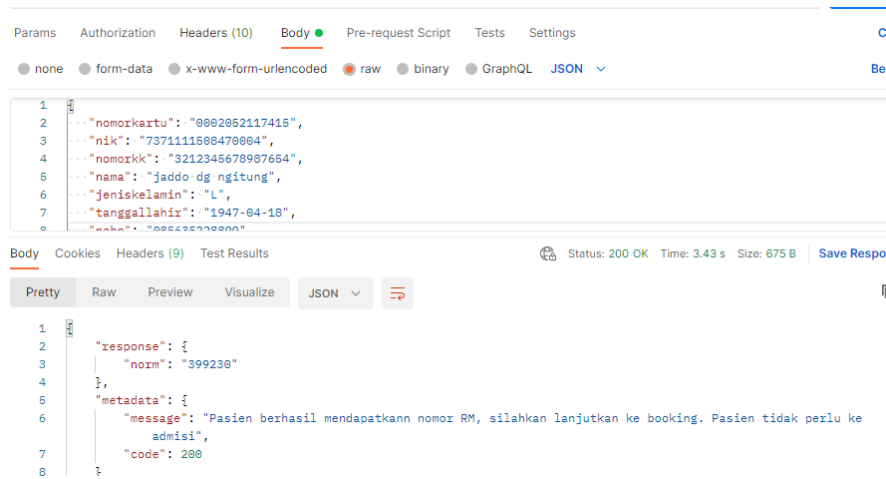
Berfungsi untuk Mengkonfirmasi kehadiran pasien dan sebagai trigger awal waktu tunggu pasien.



Gambar 11. Service Check In

g. Info Pasien Baru

Pasien yang terdaftar sebagai pasien baru adalah pasien yang medical recordnya belum terdaftar di Sim FKRTL. Service ini berhubungan dengan Service Ambil Antrean jika metadata yang ditampilkan dengan code 202 dan mengacu pada pengambilan nomor kartu tersebut.



Gambar 12. Service Info Pasien Baru

Screen Capture

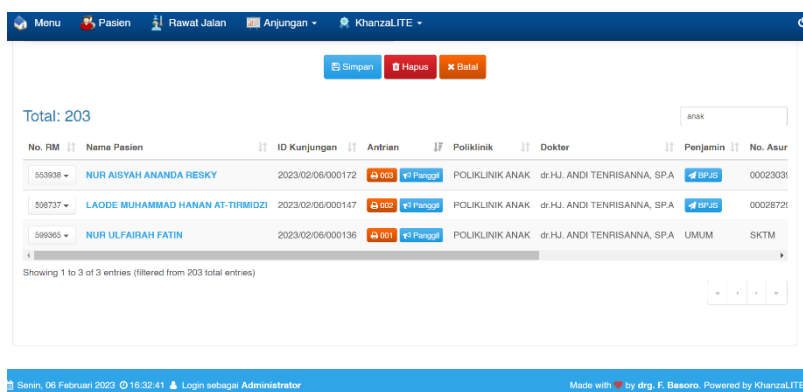
a. Sisa Antrean

# Implementasi Bridging Antrean Online V2 (Antrol) BPJS Kesehatan Pada Aplikasi SIMRS Khanza



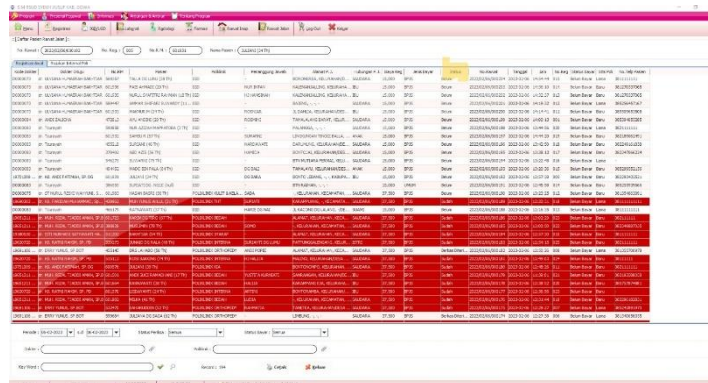
**Gambar 13. Sisa Antrean**

## b. Ambil Antrean



**Gambar 14. Ambil Antrean**

## c. Status Antrean

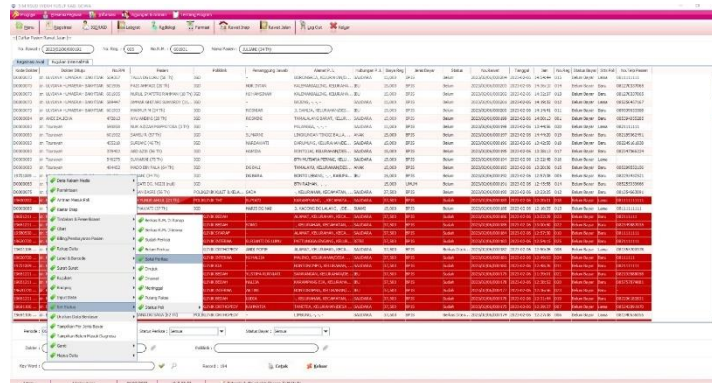


**Gambar 15. Status Antrean**

## d. Batal Antrean



# Implementasi Bridging Antrean Online V2 (Antrol) BPJS Kesehatan Pada Aplikasi SIMRS Khanza



Gambar 16. Batal Antreana

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yaitu dengan diimplementasikannya bridging antrean online versi 2.0 pada SIMRS RSUD Syekh Yusuf agar mempermudah pasien khususnya peserta BPJS dalam melakukan proses verifikasi dan registrasi, sehingga kedua proses tersebut dapat dilakukan dalam satu proses registrasi agar tidak terjadi rangkap data. Dalam Implementasi masih terdapat beberapa crash seperti Service Pasien Baru, disisi Web Service Rumah Sakit sudah mendapatkan Kode Respon Nomor Rekam Medis sesuai modul permintaan BPJS, akan tetapi pada aplikasi Mobile JKN respon tersebut tidak tampil maka dilakukan pemberlakuan sesuai aturan Rumah Sakit.

Telah dilaksanakan pengujian Bridging Antrean RS oleh tim BPJS Kesehatan dengan item hasil pengujian WSRs Service Get Tsesuaiien (Sesuai), WSRs Service Ambil Antrean (Sesuai), WSRs Service Status Antrean (Sesuai), WSRs Service Sisa Antrean (Sesuai), WSRs Service Batal Antrean (Sesuai), WSRs Service Check In (Sesuai), WSRs Service Post Pasien Baru (Sesuai), WSRs Service List Kode BoSesuaiing Operasi (Sesuai) dan WSRs Service Jadwal Operasi (Sesuai). Disepakati bahwa proses uji coba integrasi telah selesai dilaksanakan dengan hasil dapat dilanjutkan ke tahap production. Adapun saran untuk pengembangan penelitian kedepannya adalah sebagai berikut: bahwa untuk dilakukan penelitian lanjutan pada bagian lain yang saling terkait, agar kinerja dan mutu pelayanan Rumah Sakit Syekh Yusuf Kab. Gowa dapat dijaga dengan baik dan sistem ini dikembangkan dengan harapan menjadi dasar dalam melakukan mengembangkan lanjutan di dunia jasa pelayanan publik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Endartiwi, Sri Sularsih, & Kusumaningrum, Istika Dwi. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Alat Kontrasepsi Peserta BPJS Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan 2020 "Strategi Terobosan Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit No-Covid-19 Pasca Adanya Kebijakan Refocusing Kegiatan Dan Realokasi Anggaran Covid-19*, 112–119. [Google Scholar](#)
- Hasrillah, Hasrillah, Cikusin, Yaqub, & Hayat, Hayat. (2021). Implementasi Pelayanan Kesehatan Masyarakat Melalui Program BPJS Kesehatan (Studi pada Puskesmas Kedungkandang Kota Malang). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2869–2882. [Google Scholar](#)
- Laksmiana, Hendra Anugerah, & Darujati, Cahyo. (2018). *Rancang Bangun Sistem Antrian*

*Implementasi Bridging Antrean Online V2 (Antrol) BPJS Kesehatan Pada Aplikasi SIMRS Khanza*

*Online Kecamatan Dengan Pemanfaatan QR-Code Sebagai Media Pembatalan Nomor Antrian (Studi Kasus: Kecamatan Sukolilo Surabaya).*[Google Scholar](#)

Mamondol, Oktavianus Heiman. (2022). *Pembuatan Media Layanan Informasi, Konsultasi, Pengaduan Pelanggaran Hukum dan Sertifikasi di Bidang Obat dan Makanan di Loka POM Kepulauan Sangehe Layanan Malahasa: Laporan Aksi Perubahan Kinerja Pelayanan Publik.*[Google Scholar](#)

Mubarak, Zulfikar Yusya, Destyanto, Febryan, Mustofa, M. Iqbal, Arif, Alfahmi Muhammad, Noor, Efrilianwan, & Nugroho, Kurnianto Tri. (2016). Perancangan Sistem Informasi Layanan Kesehatan Masyarakat Desa Jangrana Kabupaten Cilacap. *Data Manajemen Dan Teknologi Informasi (DASI)*, 17(4), 50–55.[Google Scholar](#)

Mutiara, Anggun Saputri. (2022). *Pengaruh Keamanan, Kemudahan, Dan Manfaat Terhadap Kepercayaan Santri Dalam Menggunakan Layanan Pembayaran Non Tunai.* UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri.[Google Scholar](#)

Pratama, Yulius Don, & Farina, Thea. (2021). Perlindungan hukum terhadap pasien BPJS Kesehatan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. *Journal of Environment and Management*, 2(2), 191–199.[Google Scholar](#)

Pricillia, Titania. (2021). Perbandingan Metode Pengembangan Perangkat Lunak (Waterfall, Prototipe, RAD). *Jurnal Bangkit Indonesia*, 10(1), 6–12.[Google Scholar](#)

Rochman, Yuli Agusti. (2020). *Usulan Perbaikan Pelayanan Rawat Jalan Poliklinik Jiwa Menggunakan Pendekatan Lean Service (Studi Kasus Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas).*[Google Scholar](#)

Salsabila, Nada. (2022). *Analisis Perilaku Organisasi Rumah Sakit Dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen (Sim Rs) Di Rs Cut Meutia Langsa.* Institut Kesehatan Helvetia Medan.[Google Scholar](#)

Sodani, Merry Putri, & Fanida, Eva Hany. (2020). Inovasi Pelayanan Elektronik Sistem Kesehatan Lamongan (E-SIKLA) dalam Meningkatkan Layanan Kesehatan di Puskesmas Kedungpring Kabupaten Lamongan. *Publika*, 8(4).[Google Scholar](#)

Sofianto, Arif. (2020). Inovasi Layanan Berbasis Teknologi Informasi pada Rumah Sakit Sebagai Bentuk Reformasi Birokrasi. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 18(1), 81–102.[Google Scholar](#)

Wahyudin, Yulhan, Suhada, Satia, Hidayatulloh, Taufik, & Firmansyah, Dasya Arif. (2019). Rancang Bangun Bridging System Aplikasi Simrs Dan Aplikasi Virtual Claim Di Rumah Sakit Islam Assyifa Sukabumi. *Swabumi (Suara Wawasan Sukabumi): Ilmu Komputer, Manajemen, Dan Sosial*, 7(1), 84–89.[Google Scholar](#)